


CURSE OF TOMORROW

Created by
THOMA PRAYOGA

 thomaprayeroga

TERNYATA
KALU LABIL
JUGA YA...



CEPAT

SEKALI
BERUBAHNYA...



HAHAHA...
KALU TIDAK
MALLI?

DIAM
KALI!





SEMLIA
HAL YANG
TELAH KALI
LAKUKAN...

BUKANKAH
HARUSNYA
KALI YANG
MALLI!?



KALI
MEMANG
PANTAS
MATI!

set

UGH...

KALI INI
TIDAK AKAN
LOLOS
LAGI...



AAKKHH...



MERONTALAH
SESUKAMU...



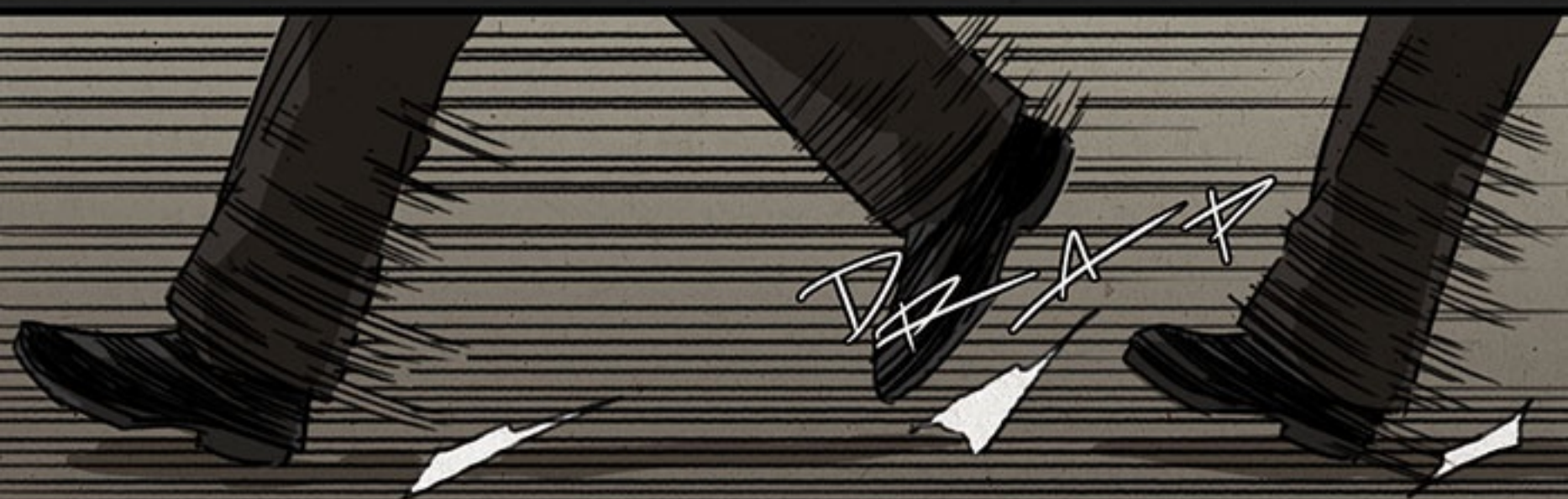
TAK AKAN
ADA YANG
AKAN
MENOLONGMU...



DAAP

DAAP

LEWAT
SINI!



DAAP

AYO,
CEPAT
DAYU!



KALU YAKIN
DI SINI
TEMPATNYA?

YAKIN,
INI SUDAH
SESUAI DENGAN
ALAMAT
YANG DIBERIKAN
MAS ARUS!

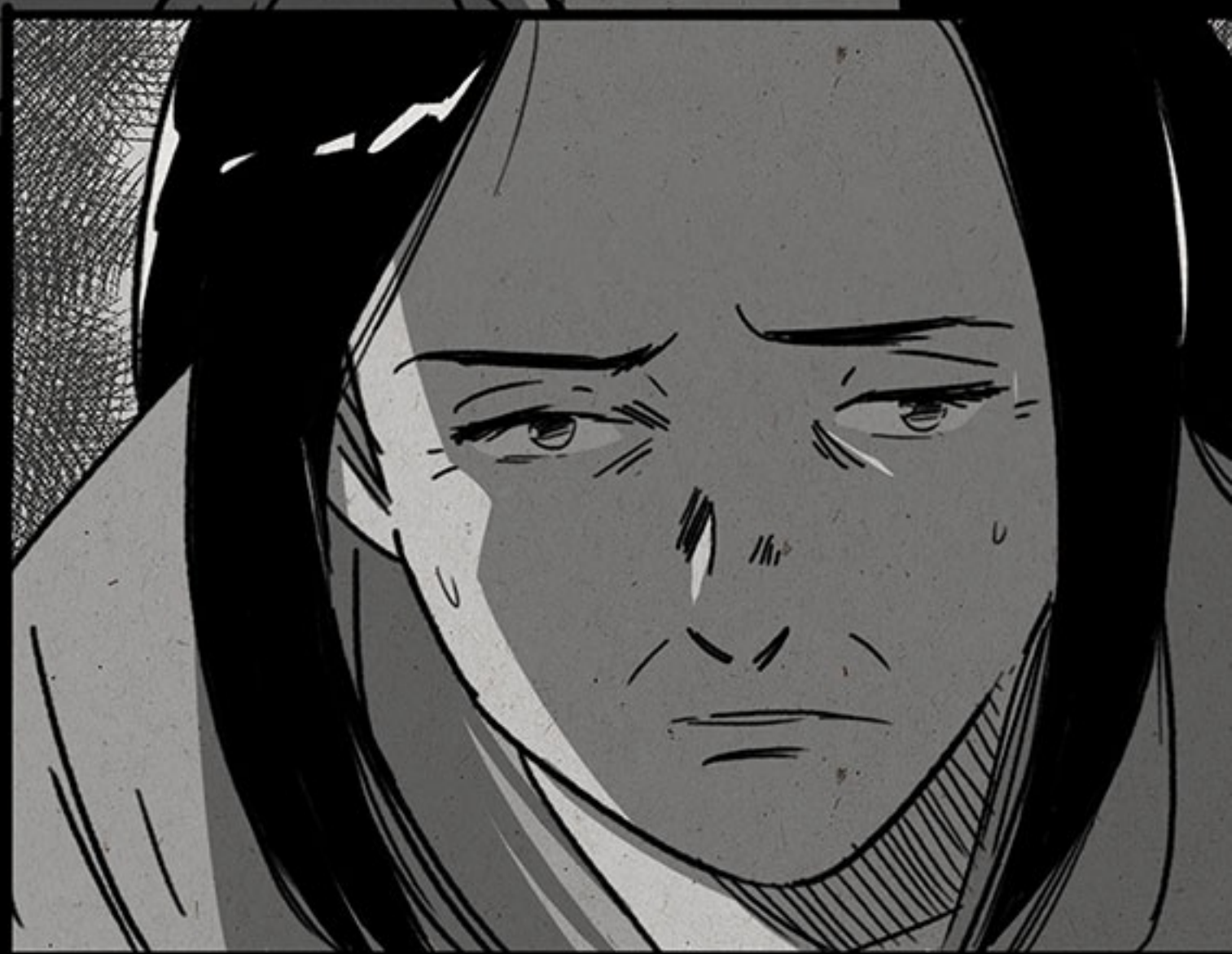


SEDIKIT
LAGI KITA
SAMPAI!



LINTUK
SEMLIANYA...





AKU
BENAR-
BENAR
MENYESAL...





MAAF...
MAAFKAN
AKU...



KALU
MENANGIS!?





APA YANG
KALU TANGISI!?
KALU
MENYESAL!?

HAHAHA!



A man in a dark suit and white shirt is shown from the waist down, leaning forward. He has several red marks on his body: a small one on his chest, a larger one on his right knee, and another on his left thigh. He is wearing black shoes. The background is a plain, light-colored floor.

PERCUMA,
DOSAMU
TIDAK AKAN
PERNAH
DIAMPLUNI!

KALI TALU,
SETIDAKNYA
AKU TELAH
MENCoba
MENGLIBAH
SEMLIANYA...



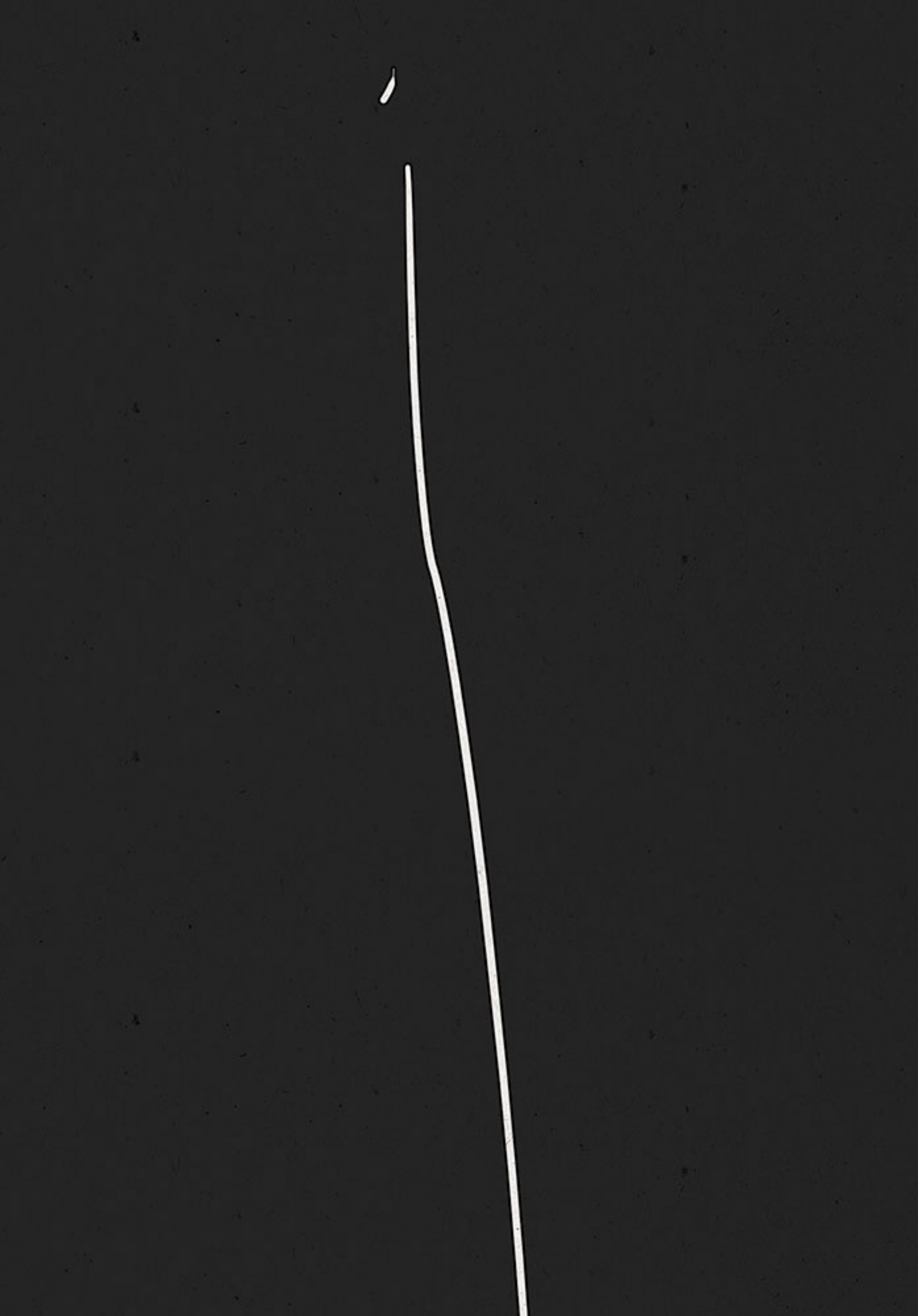
TIDAK,
TIDAK AKAN
ADA YANG
PERNAH
BISA
KALI LIBAH!



SEMLIA
PERBUATANMU!
SEMLIANYA!
BAHKAN
TAKDIRMU!

KALI HARLIS
MATI! DAN
MEMBAYAR
SEMLIANYA!

AAKH!!

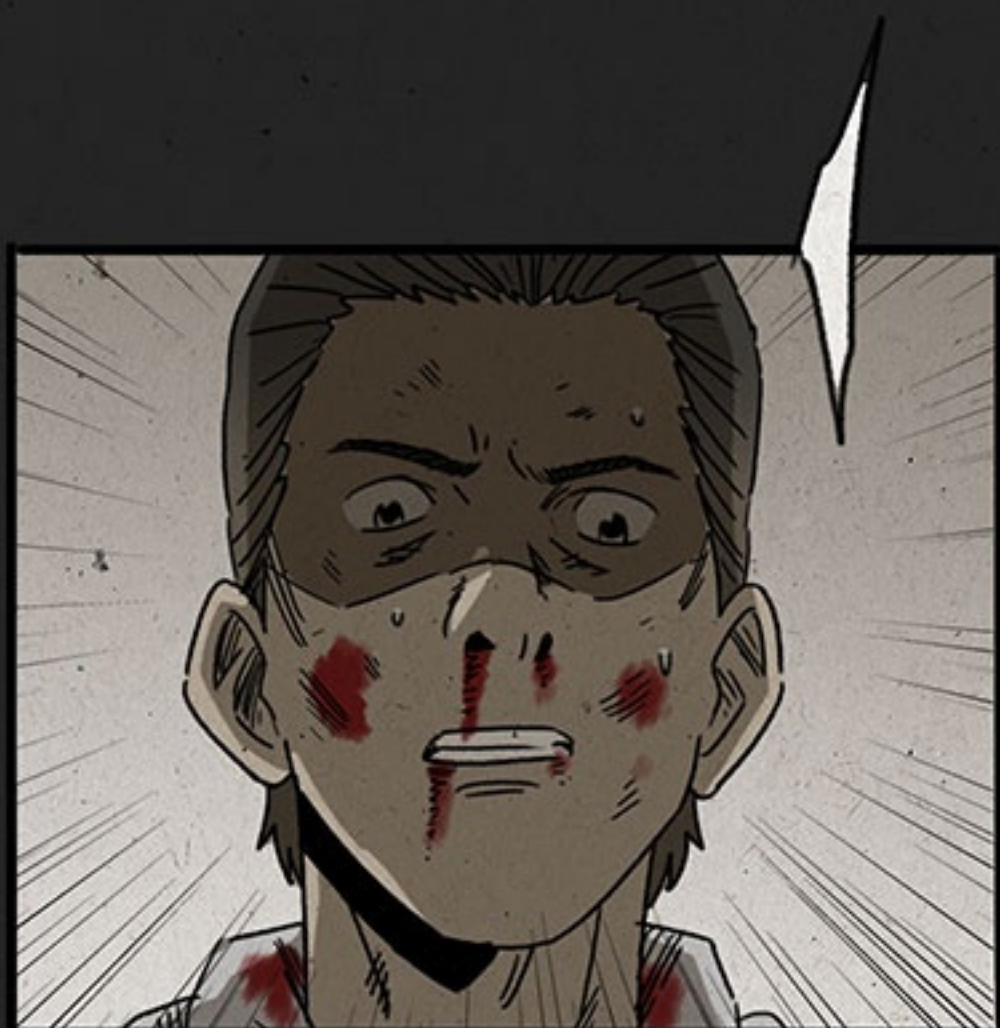


LGH...

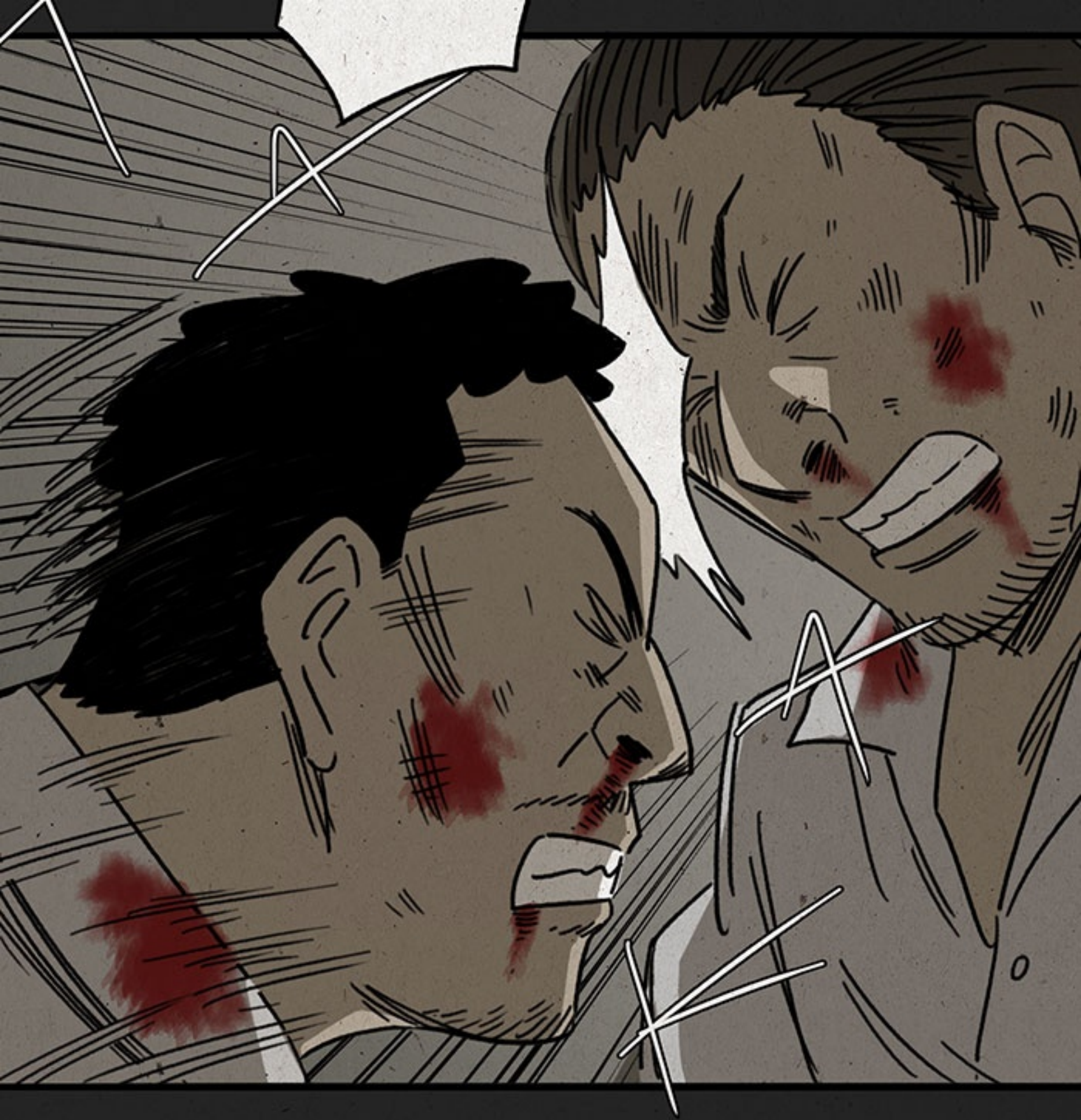








UUGHH!



AARGHH!!



HEEAAHH!!







SUDAH
CLIKUP
MAIN-
MAINNYA.



СИ...

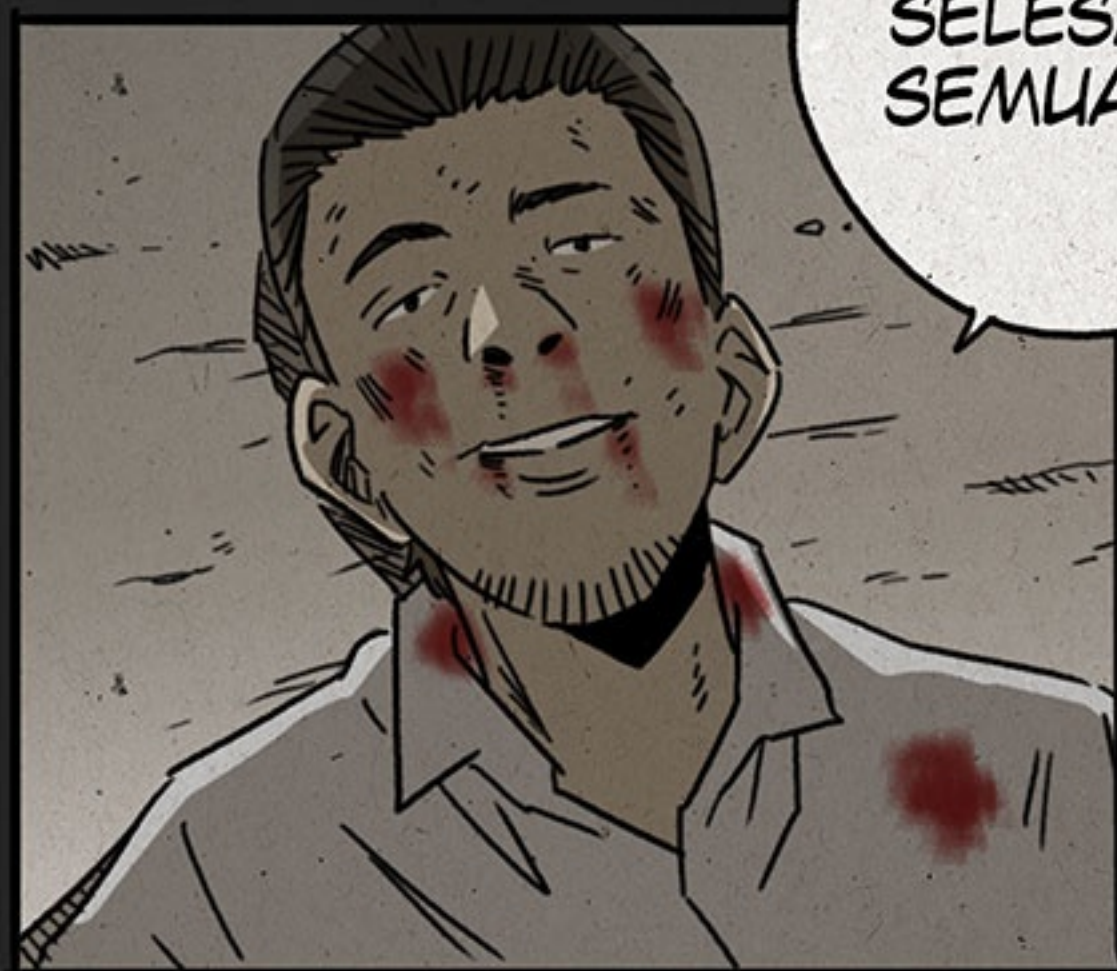


SIALAN,
AKU
LENGAH...





AYO
CEPAT...



CEPAT
SELESAIKAN
SEMLIANYA...



KAU
HANYA
PERLU
MENARIK
PELATUKNYA
KAN?







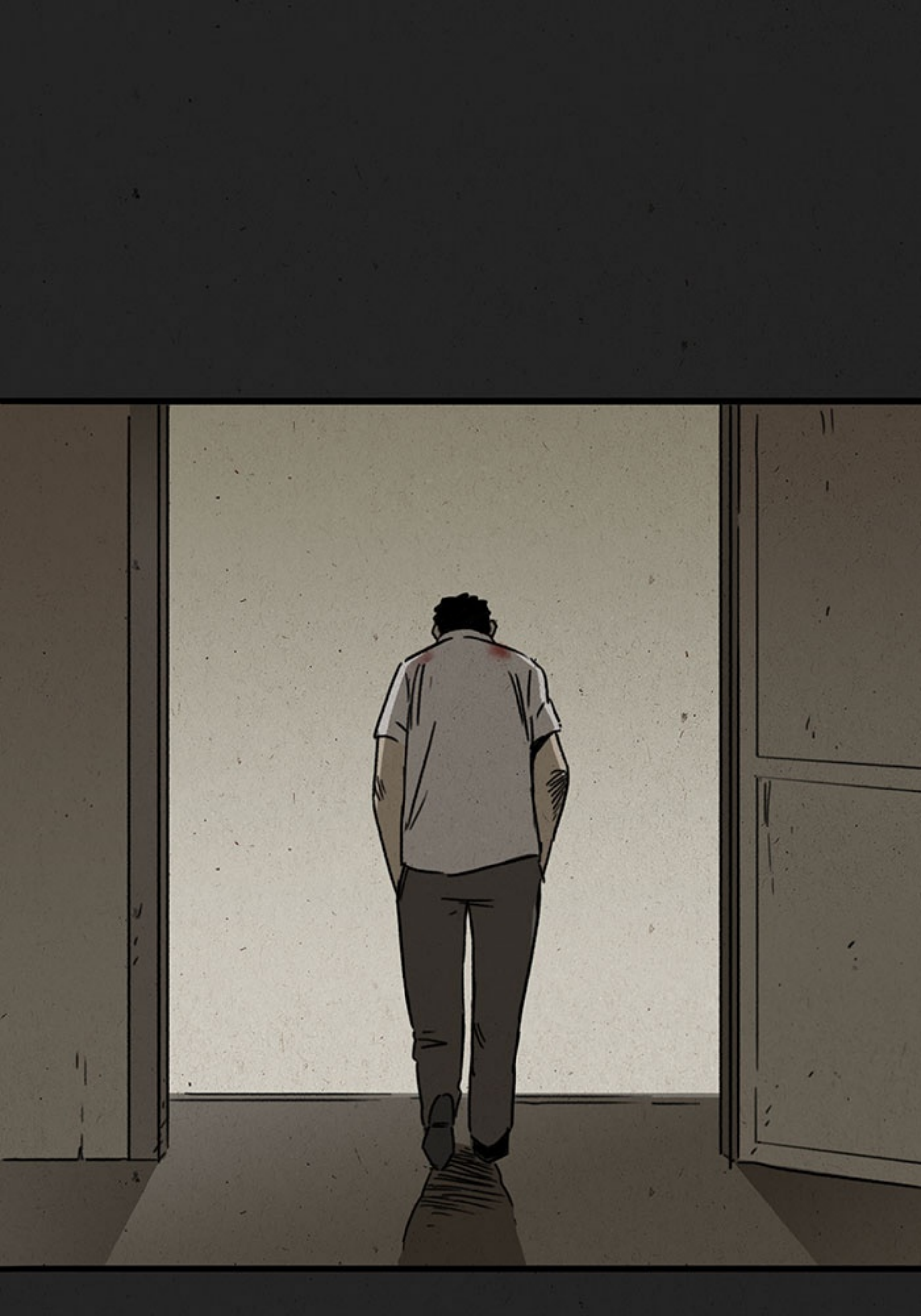


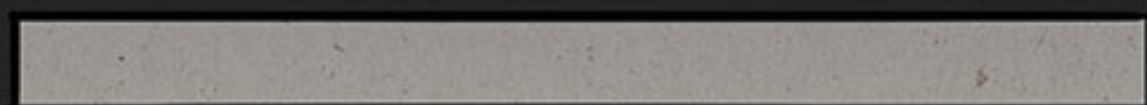




⚡

+





DI SINI...



DI MANA
MEREKA?





NG...



I-ITU...





PAK
RIMBA...

APA YANG
TERJADI...

PAK

D-DIA...

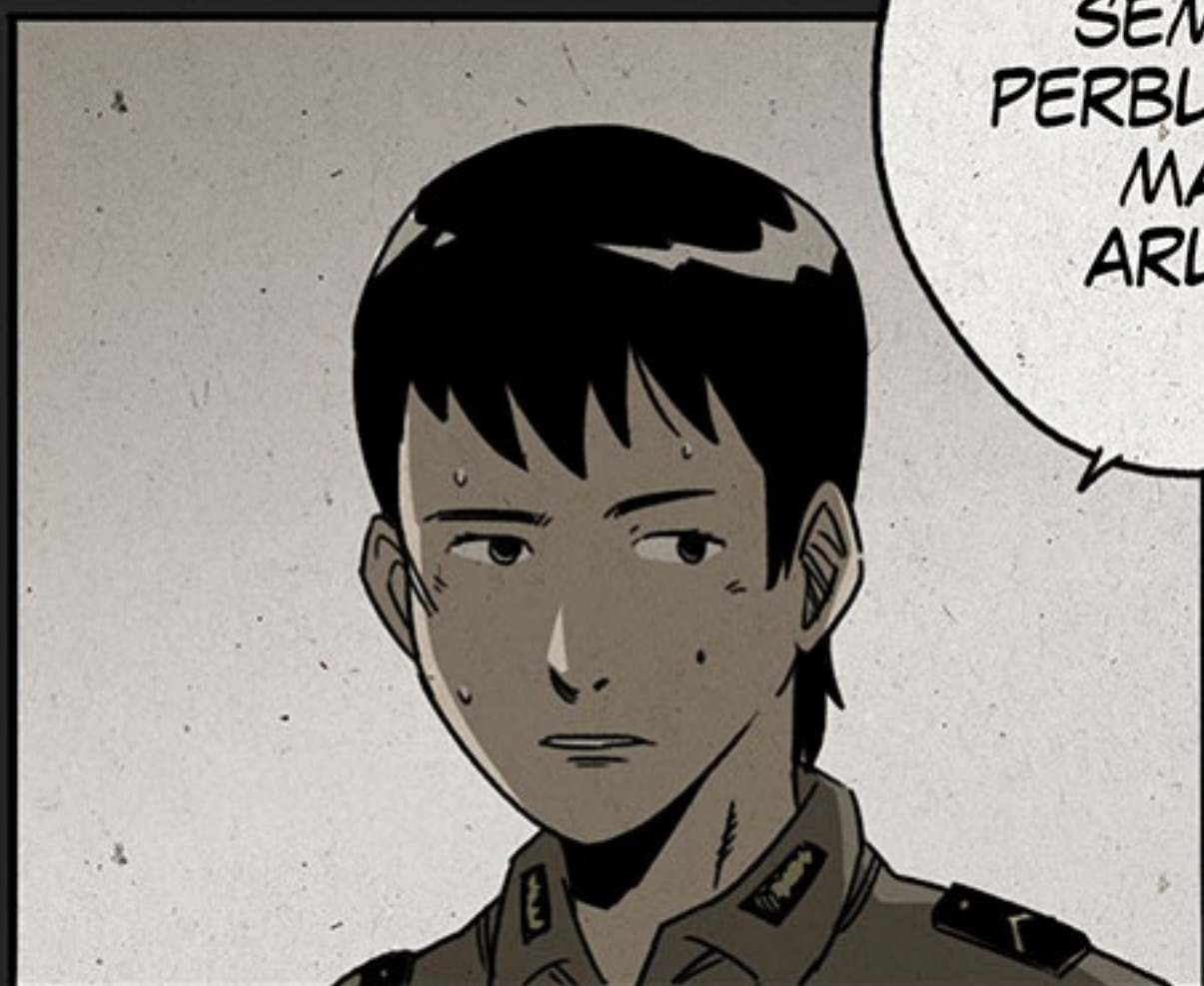


DIA
TELAH
TEWAS...





APA INI
SEMLIA
PERBLATAN
MAS
ARLIS?



ENTAHLAH...



AKU JUGA
TIDAK
TAU APA
SEBENARNYA
YANG
TERJADI...





KITA
HARUS
MENEMUKAN
MAS ARLIS...



Komik ini adalah karya fiksi.
Segala bentuk atribut dan prosedur
hukum dalam komik ini tidak mencerminkan
hukum dan kepolisian Indonesia.